

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG MANIS (*Zea mays* var. *saccharata* Sturt.) DENGAN
MEMANFAATKAN LIMBAH CAIR TAHU**

SKRIPSI

Oleh



**FAUZA ALFIRA NOFIANTI
NIM. 1910212006**

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Ir. Muhsanati, MS**
- 2. Aries Kusumawati, SP. M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
JAGUNG MANIS (*Zea mays* var. *saccharata* Sturt.) DENGAN
MEMANFAATKAN LIMBAH CAIR TAHU**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays* var. *saccharata* Sturt.) DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH CAIR TAHU

Abstrak

Jagung manis (*Zea mays* var. *saccharata* Sturt.) merupakan komoditas tanaman pangan serelia yang dimanfaatkan untuk konsumsi masyarakat Indonesia selain tanaman padi. Tanaman jagung manis memerlukan unsur hara untuk meningkatkan produktivitasnya. Petani saat ini masih banyak menggunakan pupuk anorganik dalam jumlah yang besar, padahal pupuk anorganik harganya relatif mahal. Alternatif yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan pupuk organik, salah satunya pupuk limbah cair tahu. Pupuk limbah cair tahu dapat dimanfaatkan masyarakat karena mudah ditemukan, harga terjangkau dan mengurangi polusi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk limbah cair tahu dan mendapatkan dosis terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 taraf perlakuan dan 3 kelompok. Taraf perlakuan terdiri dari 0 ml/tanaman, 200 ml/tanaman, 400 ml/tanaman, 600 ml/tanaman, dan 800 ml/tanaman pupuk limbah cair tahu. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji F taraf 5% dan jika F hitung lebih besar dari F tabel 5% maka akan dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) taraf 5%. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pupuk limbah cair tahu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis, dengan dosis terbaik yaitu dosis 800ml/tanaman.

Kata kunci: jagung manis, limbah cair tahu, pupuk organik

GROWTH AND YIELD RESPONSE OF SWEET CORN (*Zea mays* var. *saccharata* Sturt) BY UTILIZING TOFU LIQUID WASTE

Abstract

Sweet corn (*Zea mays* var. *Saccharata* Sturt.) is a staple cereal commodity utilized for consumption in Indonesia alongside rice. Sweet corn plants requires essential nutrients to enhance its productivity. Many farmers rely heavily on inorganic fertilizers despite their relatively high cost. An alternative involves using organic fertilizers, one of which is tofu liquid waste. Tofu liquid waste fertilizer can be easily sourced, is cost-effective and reduce environmental pollution. This study aims to of tofu liquid waste application and obtain the optimal dosage for the growth and yield of sweet corn. The design used in this research was a randomized complete block design (RCBD) consisting five levels of treatment and three replicates. The treatment levels consisted of 0 ml/plant, 200 ml/plant, 400 ml/plant, 600 ml/plant, and 800 ml/plant of tofuliquid waste fertilizer. Data obtained were statistically analyzed using a 5% significance level F test and followed by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at a 5% significance level if the calculated F-value exceeded the critical F-value at 5%. Results indicate that tofu liquid waste fertilizer significantly affects the growth and yield of sweet corn, with the optimal dosage being 800 ml/plant.

Keywords: sweet corn, tofu liquid waste, organic fertilizer

